

**Pemetaan Alih Fungsi Lahan Di Desa Jumoyo, Kecamatan Salam,
Kabupaten Magelang Tahun 1999-2015**

Oleh : Fenny Novita Sari

Dibimbing oleh : Partoyo dan M. Nurcholis

ABSTRAK

Alih fungsi lahan semakin sering terjadi yang berdampak pada berkurangnya luas lahan pertanian. Alih fungsi lahan di Desa Jumoyo, Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah terjadi oleh beberapa sebab salah satunya yang berperan besar adalah erupsi Gunungapi Merapi 2010 dan banjir lahar 2011.

Tujuan utama pada penelitian ini adalah untuk memetakan sebaran alih fungsi lahan pada kurun 1999-2015 yakni sebelum dan sesudah bencana erupsi Gunungapi Merapi dan banjir lahar tahun 2010-2011 serta perubahan kondisi lahan di sekitar Kali Putih dan jalan negara di Desa Jumoyo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan analisis spasial menggunakan perangkat lunak Sistem Informasi Geografis (SIG). Peta dasar yang digunakan adalah peta digital penggunaan lahan dari peta Rupa Bumi Indonesia tahun 1999, serta hasil tangkapan citra dari *Google Earth* dengan SASPlanet pada tahun 2010, 2011 dan 2015.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada jangka waktu 1999-2010 terjadi alih fungsi lahan pertanian yang digunakan sebagai lahan permukiman, lahan peternakan ayam dan tempat usaha di sekitar jalan negara maupun jalan lokal. Pada jangka waktu 2010-2011 terjadi alih fungsi lahan akibat banjir lahar Gunungapi Merapi yang menimbun lahan pertanian dan lahan permukiman di sekitar Kali Putih menjadi lahan kosong tertimbun pasir dan batu. Lahan kosong tersebut dimanfaatkan menjadi depo pasir oleh masyarakat Desa Jumoyo. Pada jangka waktu 2011-2015 lahan kosong tersebut sebagian dialihfungsikan kembali menjadi permukiman dikarenakan kebutuhan masyarakat untuk tempat hunian sangat meningkat dan cadangan pasir dan batu di depo pasir tersebut sudah berkurang.

Kata kunci : Pemetaan, Alih Fungsi Lahan, Gunungapi Merapi, Banjir lahar,
Kabupaten Magelang

**Mapping Of Land Use Conversion in Jumoyo Village, Salam Sub-District,
Magelang Regency in 1999-2015**

By : Fenny Novita Sari

Supervised by : Partoyo dan M. Nurcholis

ABSTRACT

Land use conversion is more frequently occurred and cause a reduction in agricultural land. Land use conversion in Jumoyo Village, Salam Sub-District, Magelang Regency, Central Java occurred by several reasons, one of them which plays a major role is the volcanic eruption of Merapi in 2010 and volcanic mudflow flush in 2011.

The main purpose of this study is to map the distribution of land use conversion in the period of 1999-2015 before and after the volcanic eruption of Merapi and lava flood in 2010-2011, as well as changes in land conditions around the Putih River and a country road in the Jumoyo village. The method used in this study are survey and spatial analysis using Geographic Information System software (GIS). The basic map was digital map of land use derived from topographic map of Indonesia in 1999, and captured from satellite image of *Google Earth* with SASPLANET in 2010, 2011 and 2015.

The results of this study showed that in the period of 1999-2010, land use conversion is occurred as agricultural land converted to residential land, poultry land and businesses facilities around the country roads and local roads. In the period of 2010-2011, land use conversion was happened as effect of volcanic mudflow floods of Merapi volcano that hoarding of agricultural land and settlements area around the Putih River. It was vacant land buried with sand and stones. It became a new opportunities of people in Jumoyo Village into livelihood opportunities of new rural Jumoyo Village. In the period of 2011-2015, part of the vacant land is converted back into settlements. A high demand on housing, besides less stock of sand and stones at the location.

keywords : Mapping, Land use conversion, Merapi volcano, Volcanic mudflow flush, Magelang Regency